MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGENAL URUTAN ANGKA 1-10 MELALUI BERMAIN MENCARI ANGKA DI BALOK PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

SITI ANIK
NPM : 13.1.01.11.0165 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI ANIK
NPM : 13.1.01.11.0165 P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGENAL URUTAN ANGKA 1-10 MELALUI BERMAIN MENCARI ANGKA DI BALOK PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI ANIK
NPM : 13.1.01.11.0165 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGENAL URUTAN ANGKA 1-10 MELALUI BERMAIN MENCARI ANGKA DI BALOK PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 7 Maret 2015

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGENAL URUTAN ANGKA 1-10 MELALUI BERMAIN MENCARI ANGKA DI BALOK PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

SITI ANIK
NPM : 13.1.01.11.0165 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Siti.anik@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan pembelajaran kognitif khususnya mengenal konsep bilangan secara awal masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga menjadi menurun.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media Balok Angka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal urutan angka 1-10 pada anak didik Kelompok A TK AL-HUDA Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik Kelompok A TK AL-HUDA Kota Kediri sejumlah 16 anak. Penelitian dilaksanakan dalam Tiga Siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : kesimpulan pada Pra Tindakan diperoleh hasil sebesar 25% . Ketuntasan Belajar anak pada Siklus 1 sebesar 31,25% kemudian dilanjutkan pada Siklus II menjadi 68,75%. Ketuntasan belajar anak tercapai pada Siklus III yaitu sebesar 93,75%.

Kata kunci : Membaca Permulaan, Anak Usia Dini, Media Kartu Kata Bergambar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pada jalur formal yang menggunakan metode pembelajaran dengan model belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Pendidikan usia dini harus memperhatikan perkembangan anak dimana pada usia pra sekolah anak mengalami usia peka, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI No. 20 Tahun 2003). Dalam kehidupan manusia, masa usia dini adalah 0 sampai 6 tahun adalah masa yang sangat berpengaruh sehingga pada masa ini sangat tepat untuk meletakkan dasar pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai Agama. Kemampuan Kognitif yang disampaikan di Taman Kanak-Kanak membutuhkan kreativitas pendidik sebab apabila disampaikan dengan monoton dan tidak menarik maka akan menimbulkan kejenuhan pada anak. Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak haruslah dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan tersebut misalnya, mengenal berbagai warna, memperkirakan urutan selanjutnya setelah anak melihat warna sebelumnya, membilang 1-10 angka, mengelompokan sesuai dengan bentuknya, warnanya atau mengenal bentuk geometri. untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Permainan berhitung merupakan bagian dari Matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari–hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Salah satu untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam berhitung digunakan melalui permainan mencari angka di balok sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa, yang berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar anak. Pemahaman kemampuan mengenal konsep bilangan angka 1-10 banyak menjadi kendala di berbagai sekolah. Apalagi bila di Sekolah Dasar terutama yang berkualitas sering mengadakan test masuk Sekolah Dasar dengan materi dasar mengenai angka, huruf,

kata,kalimat maupun angka 1-10 yang mengacu pada pembelajaran di Sekolah tersebut.

Media pembelajaran dapat mendukung kearah terciptanya pembelajaran yang menyenangkan salah satunya melalui media balok angka sebagai media pembelajaran mengenal urutan angka 1-10. Namun pada kenyataannya seringkali guru mengalami kesulitan untuk melakukan peningkatan kemampuan berhitung awal pada anak secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian didapatkan data bahwa dari 16 anak kelompok A di TK Alhuda Tahun Pelajaran 2014 -2015 hanya 3 anak yang mendapat nilai (★★★★), 4 anak mendapat nilai (★★★), 5 anak mendapat nilai (★★), 4 anak mendapat nilai (★). Oleh karena itu dalam penilaian ini digunakan media Balok Angka untuk meningkatkan minat mengenal angka 1-10 pada anak didik. Penggunaan melalui bermain Angka di Balok dimaksudkan agar anak didik lebih tertarik dan mampu mengungkapkan kesanggupan mengenal urutan 1-10 dengan menggunakan media Balok tsb.

Berdasarkan latar belakang masalah yaitu rendahnya minat anak didik belajar berhitung, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul" Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenal Urutan Angka 1-10 Melalui Bermain Mencari Angka di Balok pada anak Kelompok A di TK AL-HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014–2015.

II. Prosedur Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompk A TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014-2015 Kota Kediri, dengan jumlah 16 siswa, terdiri dari 8 laki-laki dan 8 murid perempuan. Objek Penelitannya adalah proses pembelajaran mengenal urutan angka 1-10 melalui bermain mencari angka di balok pada anak kelompok A TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014-2015 Kota Kediri.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelompok A di TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014-2015 Kota Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Fokus tindakan penelitian ini adalah penggunaan balok kubus yang diberi tempelan angka 1-10 dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak didik. Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan Model

Kemmis dan Taggart (1988) antara lain : a. Penyusunan Rencana Tindakan. b. Pelaksanaan Kegiatan. c. Pengamatan. d. Refleksi.

Dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

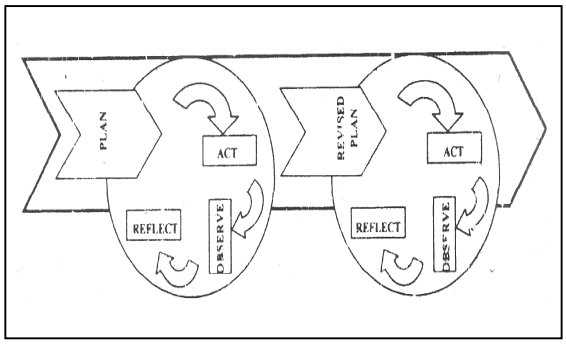

Gambar 3.1

Bagan Siklus Rancangan Model Kemmis dan Taggart (1988)

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan bagan dalam penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus :

Gambar 3.2

Model Rancangan yang Digunakan Dalam Penelitian

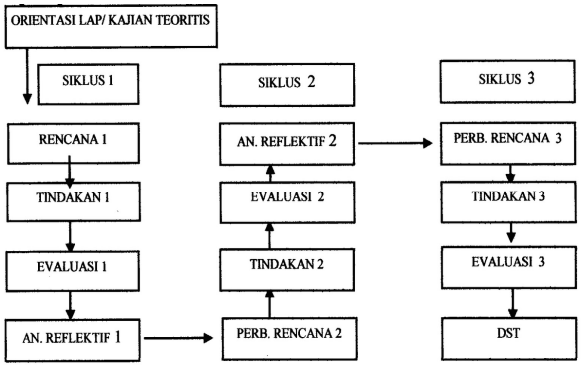

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Untuk meningkatkan kemampuan siswa setelah memperoleh pengetahuan secara teoritik perlu ditingkatkan dengan kegiatan penggunaan media Balok Angka. Kegiatan latihan ini untuk meningkatkan prestasi dengan berbagai teknik perbaikan prestasi belajar menghitung konsep bilangan 1-10. Pada simulasi ini dikaji mulai dari mengetahui jenis kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran, termasuk sarana yang digunakan secara langsung di lapangan.

Guru akan mempersiapkan antara lain :

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas pada yaitu :

a) Mempersiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
b) Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

c) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan berupa balok angka.
d) Mempersiapkan Instrumen Penilaian berupa lembar unjuk kerja dan lembar observasi kegiatan pembelajaran.
e) Menyiapkan Indikator bidang pengembangan kemampuan kognitif yang akan difokuskan dalam penelitian adalah indikator kognitif 30 yaitu membilang / menyebut urutan bilangan 1 – 10.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru kelas sebagai peneliti melakukan pembelajaran berdasarkan RKH yang telah disusun dan mempraktekkan pembelajaran melalui aktivitas mengenal angka 1 – 10. Pelaksanaan ini dilakukan satu kali pertemuan dengan hari yang berbeda mulai dari siklus I sampai Siklus III dimana peneliti akan didampingi oleh seorang observer / teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang akan ditemui selama penelitian. Langkah-langkah pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus III dengan urutan pembelajaran secara singkat sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal : Mengucapkan salam, Berdoa, Pancasila dilanjutkan bercakap-cakap tentang thema hari ini, dilanjutkan menyanyi dan bertepuk sesuai tema. Tindakan selanjutnya meliputi apersepsi dengan mengenalkan pada anak satu per satu angka-angka 1 – 10. Kegiatan ini akan sama dilakukan pada siklus I sampai dengan III dengan hari yang berbeda.
b. Kegiatan Inti :

   Pada Siklus I : Anak diminta mengambil balok angka secara acak dan menyebutkan angka yang tertera pada balok angka tersebut.

   Pada Siklus II : Anak diminta mengambil balok angka yang sebanyak 3 secara acak dan menyebutkan angka pada balok tersebut .Permainan ini dapat dilakukan untuk semua anak.

   Pada Siklus III : Anak permainan lebih bervariatif dengan memberikan perintah pada masing-masing kelompok anak untuk mengambil balok angka yang telah ditentukan jenis warnanya dan mengurutkannya dari uang terkecil hingga yang terbesar.
c. Kegiatan Akhir : Guru melakukan evaluasi dengan tanya jawab pada siklus I, Siklus II maupun siklus III. Evaluasi diatas ditujukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak terhadap pembelajaran yang berlangsung pada kegiatan awal dan inti. Guru merumuskan permasalahan yang ditemukan serta guru memberikan

pujian kepada anak yang berhasil melaksanakan tugasnya. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam. Kegiatan Akhir ini dilakukan pada ketiga siklus diatas sesuai thema yang ada.

3. Pengamatan

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru kelas melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran. Peneliti mencatat setiap proses pembelajaran dan masalah-masalah yang terjadi serta akibat yang ditimbulkan pada proses kegiatan pembelajaran.

Fokus pengamatan adalah minat anak terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kreatif anak, penggunaan sumber belajar, aktivitas anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta pencapaian kemampuan anak.

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar penilaian dan lembar observasi yang telah disiapkan untuk menilai pelaksanaan kegiatan guru dan anak sesuai dengan indikator yang direncanakan serta melihat sejauh mana perubahan pengembangan kognitif yang didapat melalui oermainan balok angka tersebut di atas.

4. Refleksi

Guru kelas bersama kolabolator melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan keterbatasan, kekurangan, kelemahan yang terjadi pada proses KBM pada Siklus I sebagai masukan untuk perbaikan pada Siklus II yang dapat mempengaruhi kemampuan berhitung anak untuk mengenal konsep bilangan 1-10. Pada tahap inimerupakan tahap yang berisikan upaya evaluasi atau penilaian sehingga dimungkinkan terdapat perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Siklus yang ada akan dapat dijadikan masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar di kelas tersebut berikutnya supaya lebuh baik dan berkembang

C. Teknik dan Intrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diperlukan

a) Data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan angka 1-10 kelompok A TK AL-HUDA Kota Kediri TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014-2015 Kota Kediri.

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan

a) Data tentang kemampuan Berhitung angka 1-10 pada Anak Kelompok A TK

TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014-2015 Kota Kediri dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja

1) Subjek yang dinilai : Anak Kelompok A TK AL-HUDA Kota Kediri TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014-2015 Kota Kediri
2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan Kognitif dalam mengenal angka 1-10.
3) Indikator : Kognitif 30. Membilang / menyebut urutan bilangan 1-10 dan Indikator 35 menunjuk lambang bilangan 1-10.
4) Teknik penilaian : Teknik yang digunakan unjuk kerja
5) Prosedur Unjuk Kerja antara lain :
   a) Guru terlebih dahulu menjelaskan aturan permainan dalam kegiatan pembelajaran.
   b) Guru menunjukkan angka 1-10 pada masing-masing kartu angka yang telah disesuaikan dengan besarnya balok kubus.
   c) Guru menempelkan kartu angka 1-10 pada masing-masing balok sesuai jumlah kartu angka 1-10.
   d) Guru menyuruh anak untuk duduk setengah lingkaran.
   e) Anak memperhatikan guru bagaimana bermain mencari

Tabel 3.1

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang Observasi	SB	B	K
1.	Guru menyampaikan apersepsi dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana.			
2.	Guru menjelaskan mengenai konsep bilangan 1-10 baik nama bilangan dan angka itu sendiri			
3.	Guru menjelaskan cara melakukan permainan balok angka secara jelas.			
4.	Guru memotivasi anak dalam mengerjakan tugas mengenal bilangan 1-10 melalui permainan balok angka.			
5.	Guru membimbing anak dalam proses belajar mengajar			
6.	Guru mengadakan tanya jawab dengan anak mengenai konsep bilangan yang telah diterangkan sebelumnya.			
7.	Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana melalui observasi.			
8.	Anak mengikuti pembelajaran dengan senang dan antusias.			
9..	Anak Aktif mengikuti pembelajaran dalam kelas.			
10.	Anak memiliki inisatif dalam mengikuti pembelajaran mengenal konsep bilangan.			
11.	Anak menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran baik perorangan maupun berkelompok.			

Keterangan : SB : Sangat Baik
B : Baik
K : Kurang

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berisi mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulannya.

Langkah – langkah analisis data sebagai berikut :

1. Untuk menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang * bintang ** bintang *** dan bintang **** dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan : P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat

bintang *** dan bintang ****) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan

setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila terjadinya kenaikan ketuntasan

belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang

kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan berturut-turut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data yang diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III tentang kemampuan mengenal konsep bilangan angka 1-10 dapat diklasifikasikan baik dan indikator keberhasilan yang diharapkan telah memenuhi kriteria.

Tabel 4.17

Rekapitulasi Data Kriteria Mengenal Urutan Angka 1-10 Melalui Bermian Mencari Angka di Balok PraTindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Kriteria	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	3	18,	5	31,	6	37,	14	87,

			75		25		50		50
2	Cukup	5	31,25	6	37,50	10	62,50	2	12,50
3	Kurang Baik	8	50,00	5	31,25	0	0	0	0

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel 4.17 dapat diketahui perbandingan jumlah anak yang memiliki kemampuan megenal urutan angka 1-10 dengan kriteria baik sebelum tindakan 3 anak setelah pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 5 anak, siklus II meningkat menjadi 6 anak dan menjadi 14 anak pada siklus III. Sedangkan Untuk kriteria cukup dapat mengenal konsep bilangan 1-10 sebelum tindakan sebanyak 5 anak pada siklus 1 masih 6 anak menurun menjadi 10 anak dan pada siklus ketiga menjadi 2 anak. Kriteria anak yang kurang baik dalam hal mengenal urutan angka 1-10 melalui permainan balok angka sebelum tindakan ada 8 anak ternyata pada siklus I tinggal 5 anak , bahkan pada siklus selanjutnya tidak ada anak yang bisa mengenal konsep bilangan 1-10 sesuai harapan.

Tabel 4.18

Prosentase Hasil Kemampuan Mengenal Urutan Angka 1-10 melalui Bermain Mencari Angka di Balok Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	*	25%	31,25%	0%	0%
2	**	38,33%	37,50%	31,25%	6,25%
3	***	25%	18,75%	31,25%	31,25%
4	****	11,67%	12,50%	37,50%	87,50%
Jumlah		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Gambar 4.1Grafik Perbandingan Persentase Kemampuan Mengenal Urutan Angka 1-10 Melalui Bermian Mencari Angka di Balok Pada Anak Kelompok A TK Al-Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015

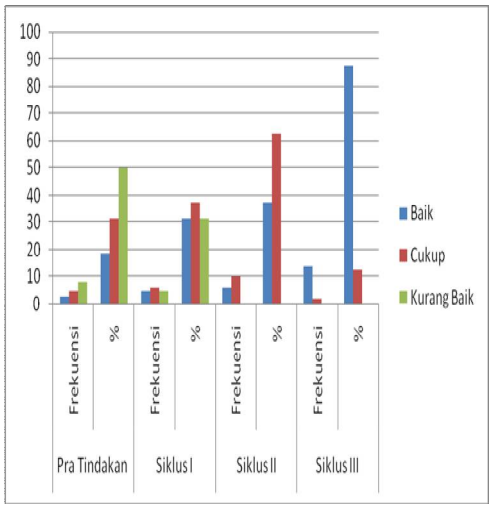

Tabel 4.19
Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Mulai Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Tuntas	25%	31,25%	68,75%	93,75%
2	Belum Tuntas	75%	68,75%	31,25%	6,25%
Jumlah		**100 %**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel perolehan nilai prosentase ketuntasan belajar anak diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam membaca permulaan anak sebelum Tindakan dan sesudah Tindakan Siklus I, II dan III. Berdasarkan kenyataan dan bukti di atas, data yang diperoleh selama penelitian berlangsung terlihat sebelum tindakan 25 % dari 16 anak belum meningkat 25 % pada siklus I kemudian 31,25 % pada siklus II serta terjadi ketuntasan belajar pada siklus III sebesar 93,75 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan balok angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal urutan angka 1-10 pada anak kelompok A. Sehingga Hipotesis tindakan yang berbunyi "Penggunaan Media Balok Angka Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Urutan Angka 1-10 Pada Anak Kelompok A TK Al-Huda Kota Kediri" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andri Saleh. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yrama Widya

Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran.* Jakarta : Raja Persada Grafina.

Departemen Pendidikan Nasional, (2004). *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi TK dan RA*, Jakarta : Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta.

Kusantanti,(2004),*Bermain Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta : PT Grasindo

Mayke. 1993, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Bagian Proyek Pembinaan TK.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Sujiono, Vygosty, (1990), *Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta :* Universitas Terbuka.

Winda Gunarti, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka.